

Tutorial Git #1

Cara Install Git dan Konfigurasi Awal yang Harus Dilakukan



Kita sudah mengenal Git pada tulisan sebelumnya. Selanjutnya Kita akan melakukan instalasi dan persiapan untuk mulai belajar Git.

Tulisan ini terbagi menjadi tiga bagian:

1. Cara Instalasi Git di Linux.
2. Cara Instalasi Git di Windows.
3. Konfigurasi Awal yang Harus dilakukan Setelah Menginstal Git.

1. Cara Install Git di Linux

Instalasi Git pada Distro keluarga Debian dapat menggunakan perintah apt.

```
sudo apt install git
```

atau

```
sudo apt-get install git
```

Pada Fedora:

```
yum install git
```

Setelah itu, coba periksa versi yang terinstal dengan perintah:

```
git --version
```

Pada contoh berikut, versi yang terinstal adalah versi 2.7.4.

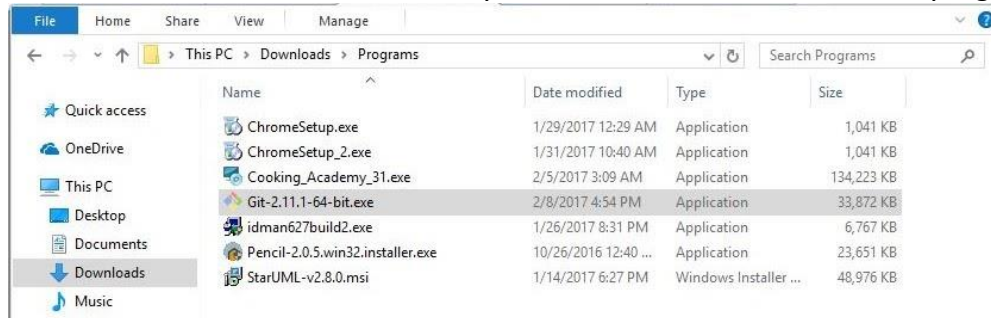
```
petanikode@imajinasi ~
petanikode@imajinasi ~ $ git --version
git version 2.7.4
petanikode@imajinasi ~ $
```

2. Cara Install Git di Windows

Instalasi Git di Windows memang tidak seperti di Linux yang ketik perintah langsung terinstal. Kita harus men-download dulu, kemudian melakukan langkah *next>next>finish*. Tapi dalam proses installasi tersebut, ada pilihan yang harus diperhatikan agar perintah git dapat dikenali di CMD. Silahkan buka website resminya Git (git-scm.com). Kemudian unduh Git sesuai dengan arsitektur komputer kita. Kalau menggunakan 64bit, unduh yang 64bit. Begitu juga kalau menggunakan 32bit.

Langkah-langkah Install Git di Windows

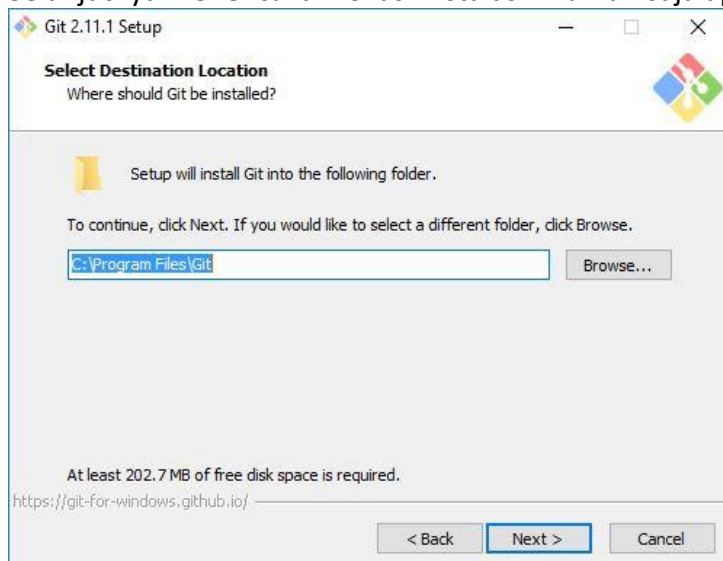
Baiklah, mari kita mulai ritual instalnya. Silahkan klik 2x file instaler Git yang sudah diunduh.



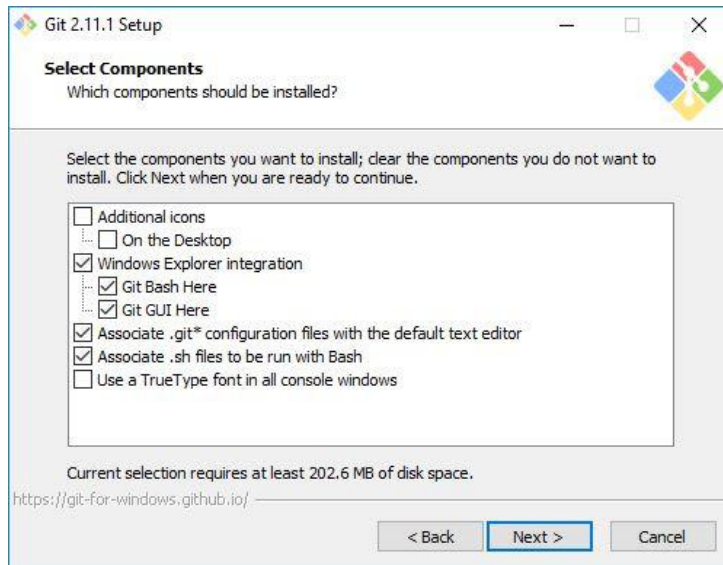
Maka akan muncul informasi lisensi Git, klik *Next >* untuk melanjutkan.



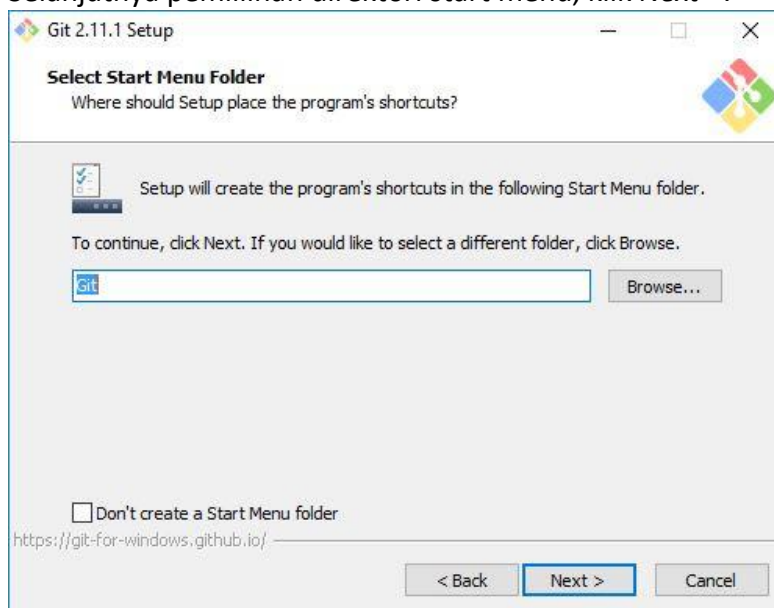
Selanjutnya menentukan lokasi instalasi. Biarkan saja apa adanya, kemudian klik *Next >*.



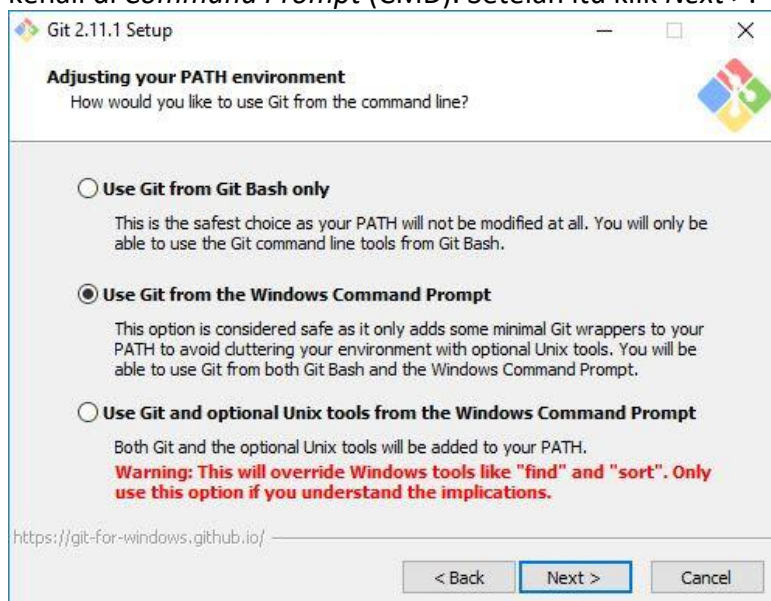
Selanjutnya pemilihan komponen, biarkan saja seperti ini kemudian klik *Next >*.



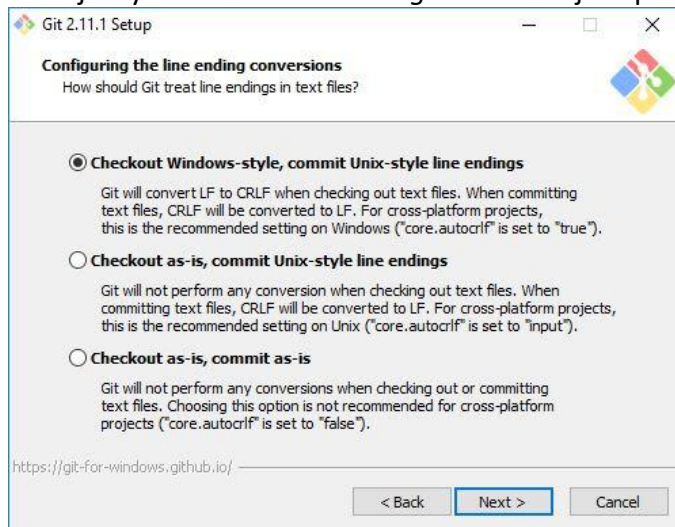
Selanjutnya pemilihan direktori start menu, klik *Next >*.



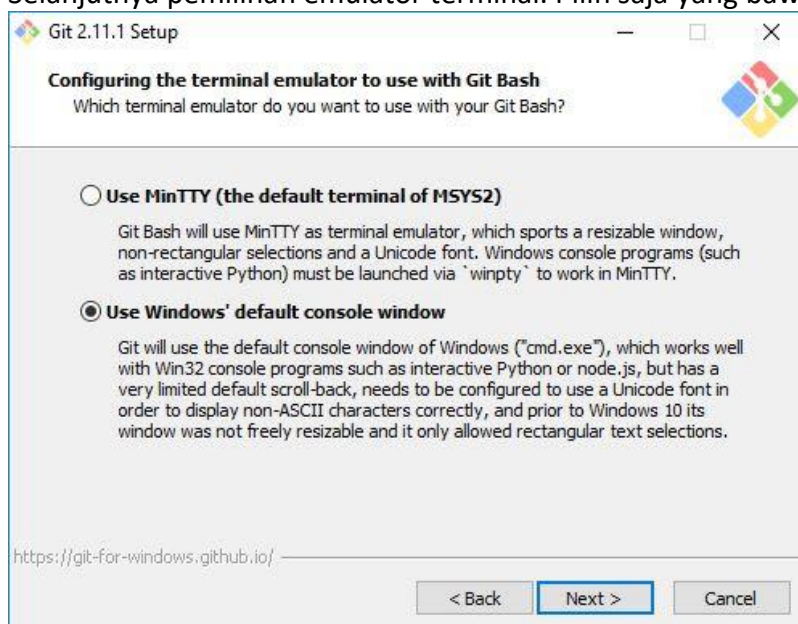
Selanjutnya pengaturan *PATH Environment*. Pilih yang tengah agar perintah git dapat di kenali di *Command Prompt* (CMD). Setelah itu klik *Next >*.



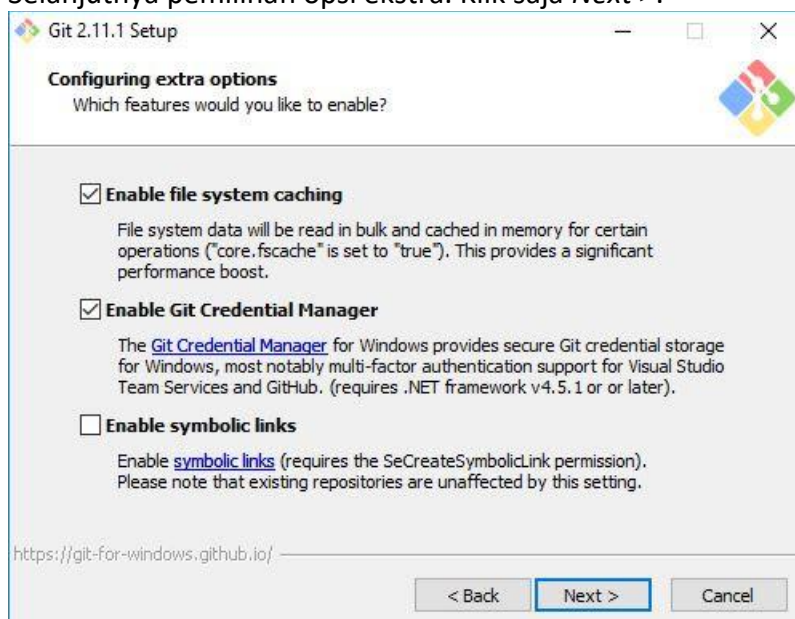
Selanjutnya konversi *line ending*. Biarkan saja seperti ini, kemudian klik *Next >*.



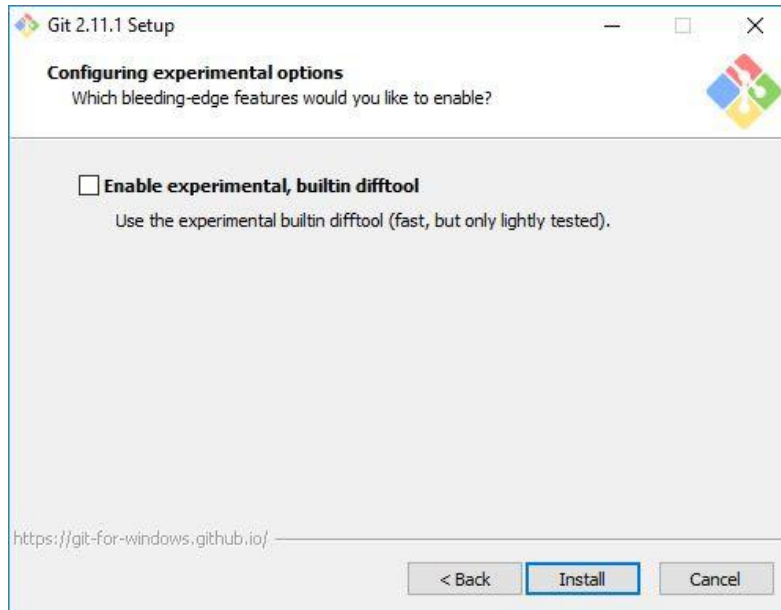
Selanjutnya pemilihan emulator terminal. Pilih saja yang bawah, kemudian klik *Next >*.



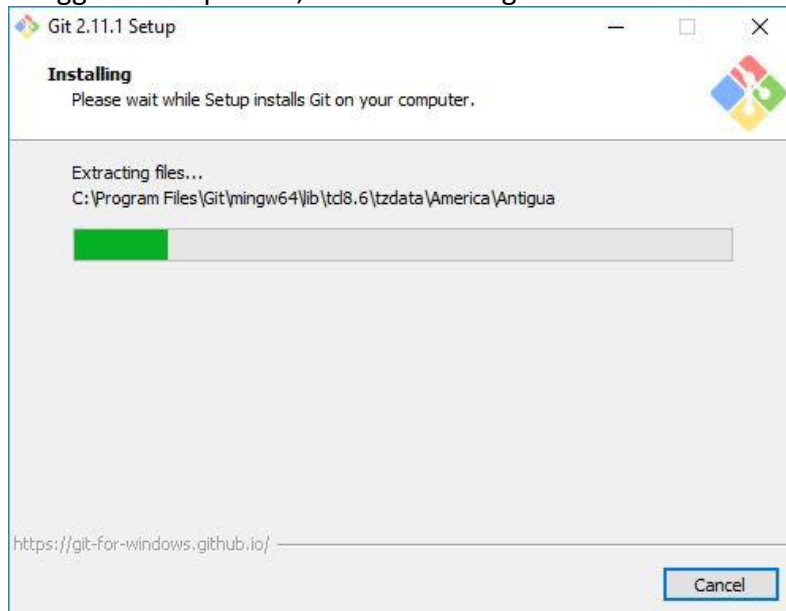
Selanjutnya pemilihan opsi ekstra. Klik saja *Next >*.



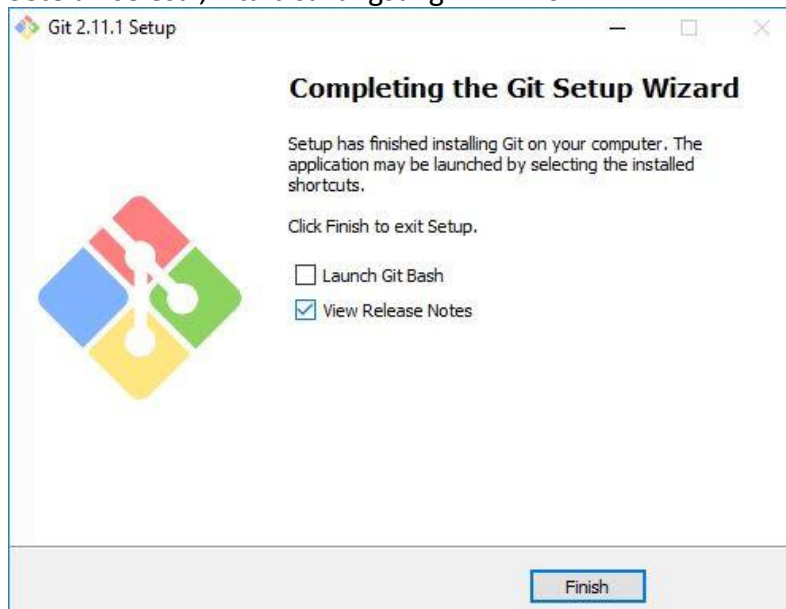
Selanjutnya pemilihan opsi ekspreimental, langsung saja klik *Install* untuk memaulai instalasi.



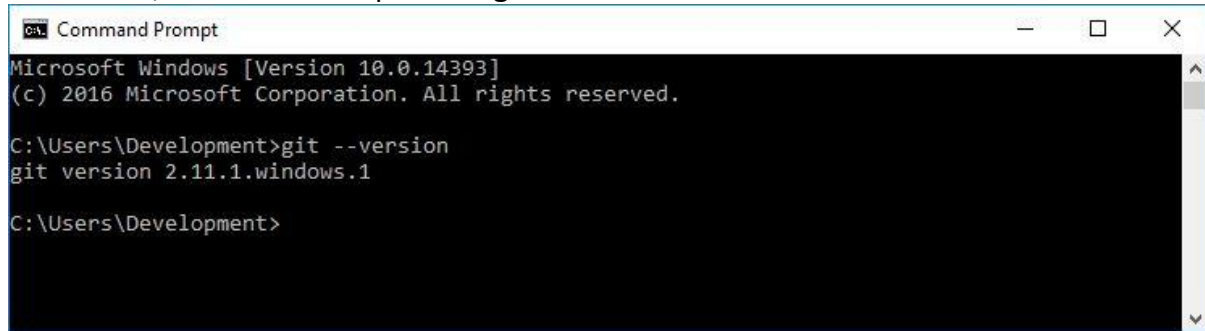
Tunggu beberapa saat, instalasi sedang dilakukan.



Setelah selesai, kita bisa langsung klik *Finish*.



Selamat, Git sudah terinstal di Windows. Untuk mencobanya, silahkan buka CMD atau PowerShell, kemudian ketik perintah **git --version**.



```
Command Prompt
Microsoft Windows [Version 10.0.14393]
(c) 2016 Microsoft Corporation. All rights reserved.

C:\Users\Development>git --version
git version 2.11.1.windows.1

C:\Users\Development>
```

3. Konfigurasi Awal yang Harus Dilakukan

Ada beberapa konfigurasi yang harus dipersiapkan sebelum mulai menggunakan Git, seperti *name* dan *email*.

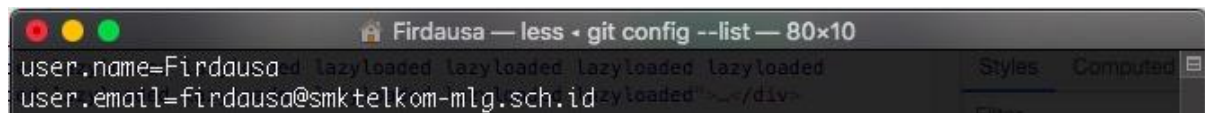
Silahkan lakukan konfigurasi dengan perintah berikut ini.

```
git config --global user.name "smk_telkom"
git config --global user.email git@smktelkom-mlg.sch.id
```

Kemudian periksa konfigurasinya dengan perintah:

```
git config --list
```

Apabila berhasil tampil seperti gambar berikut ini, berarti konfigurasi berhasil.



```
Firdausa — less • git config --list — 80x10
user.name=Firdausa
user.email=firdausa@smktelkom-mlg.sch.id
```

Konfigurasi *core.editor* bersifat opsional. Sedangkan *name* dan *email* wajib.

Jika kamu memiliki akun Github, Gitlab, Bitbucket atau yang lainnya...maka username dan email harus mengikuti akun tersebut agar mudah diintegrasikan.